

PENGARUH PEMANFAATAN INTERNET, LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA, DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA

THE INFLUENCE OF INTERNET UTILIZATION, PEER ENVIRONMENT, AND STUDENT LEARNING MOTIVATION TOWARD STUDENT ACHIEVEMENT

Oleh: **Septi Nur Hayani**

Prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta
septinurhayani4@gmail.com

Rr. Indah Mustikawati

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pengaruh Pemanfaatan Internet terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X dan XI Akuntansi di SMK 17 Seyegan; 2) Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X dan XI Akuntansi di SMK 17 Seyegan; 3) Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X dan XI Akuntansi di SMK 17 Seyegan; 4) Pengaruh Pemanfaatan Internet, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar Siswa secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X dan XI Akuntansi di SMK 17 Seyegan. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh positif Pemanfaatan Internet terhadap Prestasi Belajar Siswa dengan koefisien korelasi $r_{x1y} = 0,755$; koefisien determinasi $r^2_{x1y} = 0,570$; dan $t_{hitung} = 7,096 > t_{tabel} = 1,68595$; 2) Terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Siswa dengan koefisien korelasi $r_{x2y} = 0,691$; koefisien determinasi $r^2_{x2y} = 0,478$; dan $t_{hitung} = 5,901 > t_{tabel} = 1,68595$; 3) Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa dengan koefisien korelasi $r_{x3y} = 0,775$; koefisien determinasi $r^2_{x3y} = 0,601$; dan $t_{hitung} = 7,558 > t_{tabel} = 1,68595$; 4) Terdapat pengaruh positif Pemanfaatan Internet, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar Siswa secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siswa dengan koefisien korelasi $r_{x(1,2,3)y} = 0,804$; koefisien determinasi $r^2_{x(1,2,3)y} = 0,648$; dan $F_{hitung} = 21,867 > F_{tabel} = 2,87$.

Kata kunci: Prestasi Belajar Siswa, Pemanfaatan Internet, Lingkungan Teman Sebaya, Motivasi Belajar Siswa

Abstract

This research aims to determine the influence of: 1) Internet Utilization toward Student Achievement Class X and XI Accounting in SMK 17 Seyegan; 2) Peer Environment toward Student Achievement Class X and XI Accounting in SMK 17 Seyegan; 3) Student Learning Motivation toward Student Achievement Class X and XI Accounting in SMK 17 Seyegan; 4) Internet Utilization, Peer Environment, and Student Learning Motivation together toward Student Achievement Class X and XI Accounting in SMK 17 Seyegan. Method of collecting data as by using the questionnaire and documentation. The result research showed that: 1) There are positive influence of Internet Utilization toward Student Achievement with a correlation coefficient $r_{x1y} = 0,755$; determination correlation $r^2_{x1y} = 0,570$; and $t_{arithmetic} = 7,096 > t_{table} = 1,68595$; 2) There are positive influence of Peer Environment toward Student Achievement with a correlation coefficient $r_{x2y} = 0,691$; determination correlation $r^2_{x2y} = 0,478$; and $t_{arithmetic} = 5,901 > t_{table} = 1,68595$; 3) There are positive influence of Student Learning Motivation toward Student Achievement with a correlation coefficient $r_{x3y} = 0,775$; determination correlation $r^2_{x3y} = 0,601$; and $t_{arithmetic} = 7,558 > t_{table} = 1,68595$; 4)

There are positive influence of Internet Utilization, Peer Environment, and Student Learning Achievement together toward Student Achievement with a correlation coefficient $r_{x(1,2,3)y} = 0,804$; determination correlation $r^2_{x(1,2,3)y} = 0,648$; and $F_{arithmetic} = 221,867 > F_{table} = 2,87$.

Keywords: Student Achievement, Internet Utilization toward, Peer Environment, Student Learning Motivation

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang utama dalam proses meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan seseorang akan mendapatkan bekal pengetahuan yang sangat berharga dalam menghadapi kehidupan di zaman modern ini. Menurut Dwi Siswoyo (2008: 18), secara teknis pendidikan adalah proses dimana masyarakat melalui lembaga pendidikan (sekolah, perguruan tinggi, atau lembaga lain) dengan sengaja mentransformasikan warisan budayanya, yaitu pengetahuan, nilai, dan keterampilan dari generasi ke generasi. Ngalim Purwanto (2007: 102-106), mengungkapkan bahwa pembelajaran yang efektif dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berkaitan dengan diri peserta didik, meliputi kemampuan, minat, motivasi, dan keaktifan belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor dari luar peserta didik, meliputi model pembelajaran, media pembelajaran, sarana, dan prasarana. Pendidikan dipandang sebagai cara yang tepat untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas untuk mendukung tercapainya tujuan

pembangunan nasional. Melalui pendidikan, manusia mendapatkan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap, sehingga dapat berfikir lebih sistematis, rasional, dan kritis terhadap permasalahan yang dihadapi.

Prestasi Belajar Siswa merupakan hasil akhir dari suatu pembelajaran melalui pengukuran atas aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dapat dicapai oleh siswa setelah mencapai proses pembelajaran dan telah dinyatakan dalam bentuk skor atau angka. Prestasi Belajar bisa diartikan sebagai indikator pemahaman siswa dalam suatu pembelajaran yang sedang berlangsung di kelas. Dalam mencapai Prestasi Belajar, terkadang masih ada beberapa siswa yang mengalami masalah dalam belajar sehingga prestasi yang dicapai kurang memuaskan. Hal ini bisa disebabkan oleh siswa itu sendiri yang mengalami kesulitan dalam belajar dan sulit memahami materi akuntansi yang diberikan oleh guru. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK 17 Seyegan pada hari Senin tanggal 18 Januari 2016 pada saat mata pelajaran akuntansi, nilai UAS semester gasal atau semester I (satu) sebelum siswa melakukan remedial terdapat 6 siswa yang belum mencapai KKM

dari jumlah keseluruhan siswa, yaitu 22 siswa pada mata pelajaran Teori Kejuruan. KKM yang ditetapkan di SMK 17 Seyegan adalah 75.

Internet menurut Budi Sutejo (2004: 52) berasal dari kata *International Network* yang merupakan sebuah jaringan komputer yang sangat besar yang terdiri dari jaringan kecil yang saling berhubungan yang dapat menjangkau seluruh dunia. Semua jaringan yang terhubung ke internet dapat mengakses semua informasi yang disediakan di internet secara gratis. Teknologi selalu berkembang dan mengalami kemajuan sehingga semakin memudahkan manusia untuk beraktivitas, salah satu contohnya yaitu berkembangnya internet. Masuknya internet dalam bidang pendidikan tentunya juga akan membawa dampak bagi pelajar. Dampak tersebut dapat berupa dampak positif dan dampak negatif. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK 17 Seyegan ketika guru memberikan tugas untuk mencari bahan di internet terdapat sebagian siswa yang malah tertarik untuk membuka *facebook* daripada mencari tugas akuntansi yang diberikan.

Prestasi Belajar Siswa juga dapat dipengaruhi oleh Lingkungan Teman Sebaya. Lingkungan Teman Sebaya merupakan lingkungan dimana terjadinya suatu interaksi yang intensif dan cukup teratur dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status, yang

memberikan dampak atau pengaruh positif maupun negatif yang dikarenakan interaksi di dalamnya. Dengan adanya lingkungan teman sebaya yang mendukung maka Prestasi Belajar Siswa juga akan meningkat. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK 17 Seyegan Lingkungan Teman Sebaya sangat berpengaruh terhadap terhadap perilaku siswa saat proses pembelajaran. Hal itu dibuktikan dengan adanya siswa yang mengajak bicara teman sebangkunya ketika ia sedang memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi akuntansi, sehingga siswa tersebut menjadi tidak fokus dalam belajar dan malah menanggapi teman sebangkunya yang mengajak berbicara.

Hal tersebut juga berkaitan dengan Motivasi Belajar yang ada pada diri siswa. Motivasi Belajar merupakan suatu dorongan yang menggerakkan siswa supaya ada kemauan untuk mengikuti proses pembelajaran. Siswa yang memiliki Motivasi Belajar rendah akan cenderung bermalas-malasan ketika mengikuti proses pembelajaran, sehingga prestasi yang dicapai juga kurang memuaskan. Berbeda dengan siswa yang memiliki Motivasi Belajar tinggi, mereka akan cenderung lebih semangat dan rajin ketika mengikuti proses pembelajaran, sehingga hasilnya juga memuaskan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK 17 Seyegan Motivasi Belajar Siswa terhadap pembelajaran masih

rendah. Hal ini dibuktikan dengan adanya siswa yang masih berbicara ketika guru sedang menjelaskan materi akuntansi, ketika guru sudah memasuki ruang kelas siswa masih asyik dengan melakukan aktivitas lain dan belum siap untuk melakukan pembelajaran akuntansi, tidak mencatat apa yang telah dijelaskan guru, dan ketika guru memberikan tugas akuntansi masih banyak yang bertanya padahal sebelumnya sudah diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas.

Sesuai dengan analisis di atas, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Internet, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X dan XI Akuntansi di SMK 17 Seyegan Taun Ajaran 2015/2016”.

Penelitian yang relevan antara lain penelitian yang dilakukan oleh Hariyati (2013) dengan judul “Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Mengelola Kartu Piutang Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013”; penelitian yang dilakukan oleh Erli Ekawati (2014) dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Internet sebagai sumber belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Komunikasi (KKPI) Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi

Perkantoran SMK N 1 Godean”; dan penelitian yang dilakukan oleh Purwanti (2012) dengan judul “Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Lendah Tahun Ajaran 2011/2012”.

Tujuan penelitian ini antara lain untuk mengetahui pengaruh Pemanfaatan Internet terhadap Prestasi Belajar Siswa, untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Siswa, untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa, dan untuk mengetahui pengaruh Pemanfaatan Internet, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian *Ex-Post Facto*, yaitu penelitian yang dilakukan dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti memulai dengan variabel terikat dalam suatu penelitian. Penelitian ini juga merupakan penelitian kausal komparatif, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui informasi tentang mengapa terjadi hubungan sebab akibat (Sukardi, 2013: 165). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang digunakan untuk meneliti populasi atau

sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013: 14).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK 17 Seyegan yang beralamat di Mranggen, Margodadi, Seyegan, Sleman, Yogyakarta. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2016 di Kelas X dan XI SMK 17 Seyegan Tahun Ajaran 2015/2016.

Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009: 61). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan XI SMK 17 Seyegan tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 40 siswa. Dengan rincian kelas X berjumlah 22 siswa dan kelas XI berjumlah 18 siswa.

Prosedur

Penelitian ini dilakukan dengan cara pengisian angket yang diberikan kepada siswa dan pengambilan data dilakukan dengan cara meminta informasi mengenai data prestasi belajar siswa kepada guru akuntansi yang bersangkutan.

Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman angket dan dokumentasi. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket dan dokumentasi.

Teknik analisis Data

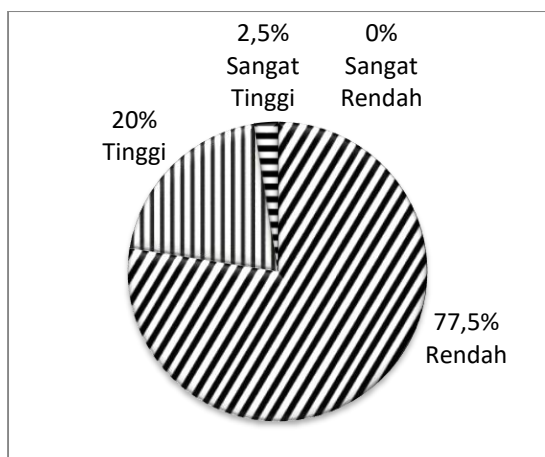
Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Pengujian prasyarat analisis, meliputi uji linieritas dan uji multikolinieritas.
- b. Uji hipotesis, meliputi analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Variabel Pemanfaatan Internet

Data variabel Pemanfaatan Internet diperoleh dari angket yang terdiri dari 15 butir pernyataan. Skor yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal 60 dan skor terendah ideal 15. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan komputer program *SPSS Statistics 20.0*, variabel Pemanfaatan Internet memiliki skor tertinggi sebesar 46; skor terendah sebesar 30; *mean* sebesar 35,45; *median* sebesar 35,00; modus sebesar 32; dan standar deviasi sebesar 3,748.



Gambar 1. Diagram Lingkaran Variabel Pemanfaatan Internet

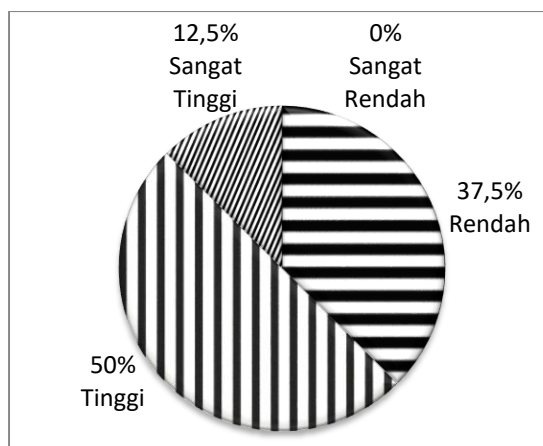
Berdasarkan diagram lingkaran di atas, variabel Pemanfaatan Internet pada kategori sangat rendah sebesar 0%, rendah sebesar 77,5%, tinggi sebesar 20%, dan sangat tinggi sebesar 2,5%. Data tersebut menunjukkan kecenderungan terbesar Pemanfaatan Internet siswa kelas X dan XI SMK 17 Seyegan Tahun Ajaran 2015/2016 pada kategori rendah.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS Statistics 20.0* menunjukkan bahwa harga koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,755 dan harga koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,570. Hal ini menunjukkan bahwa Pemanfaatan Internet berpengaruh sebesar 57% terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas X dan XI Akuntansi SMK 17 Seyegan Tahun Ajaran 2015/2016 dan 43% dipengaruhi oleh faktor lain. Analisis ini menunjukkan bahwa

Pemanfaatan Internet berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas X dan XI Akuntansi SMK 17 Seyegan Tahun Ajaran 2015/2016.

2. Variabel Lingkungan Teman Sebaya

Data variabel Lingkungan Teman Sebaya diperoleh dari angket yang terdiri dari 14 butir pernyataan. Skor yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal 56 dan skor terendah ideal 14. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan komputer program *SPSS Statistics 20.0*, variabel Lingkungan Teman Sebaya memiliki skor tertinggi sebesar 48; skor terendah sebesar 30; *mean* sebesar 35,85; *median* sebesar 35,00; modus sebesar 35; dan standar deviasi sebesar 3,919.



Gambar 2. Diagram Lingkaran Variabel Lingkungan Teman Sebaya

Berdasarkan diagram lingkaran di atas, variabel Lingkungan Teman Sebaya pada kategori sangat rendah sebesar 0%, rendah sebesar 37,50%,

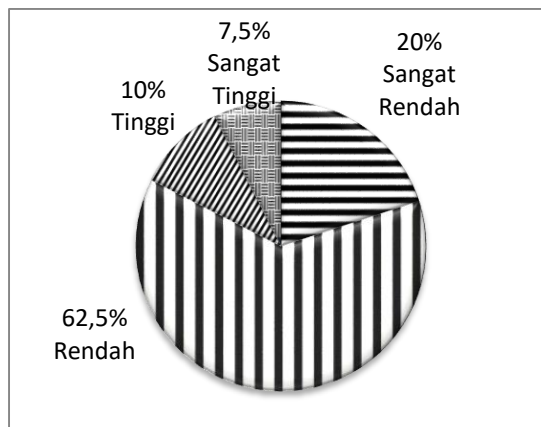
tinggi sebesar 50,00%, dan sangat tinggi sebesar 12,5%. Data tersebut menunjukkan kecenderungan terbesar Lingkungan Teman Sebaya siswa kelas X dan XI SMK 17 Seyegan Tahun Ajaran 2015/2016 pada kategori tinggi.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS Statistics 20.0* menunjukkan bahwa harga koefisien korelasi (r_{x2y}) sebesar 0,691 dan harga koefisien determinasi (r^2_{x2y}) sebesar 0,478. Hal ini menunjukkan bahwa Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh sebesar 47,8% terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas X dan XI Akuntansi SMK 17 Seyegan Tahun Ajaran 2015/2016 dan 52,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Analisis ini menunjukkan bahwa Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas X dan XI Akuntansi SMK 17 Seyegan Tahun Ajaran 2015/2016.

3. Variabel Motivasi Belajar Siswa

Data variabel Motivasi Belajar Siswa diperoleh dari angket yang terdiri dari 18 butir pernyataan. Skor yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal 72 dan skor terendah ideal 18. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan komputer program *SPSS Statistics 20.0*, variabel Motivasi Belajar Siswa memiliki skor

tertinggi sebesar 57; skor terendah sebesar 32; *mean* sebesar 40,18; *median* sebesar 38,00; modus sebesar 38; dan standar deviasi sebesar 6,521.



Gambar 3. Diagram Variabel Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan tabel dan diagram lingkaran di atas, variabel Motivasi Belajar Siswa pada kategori sangat rendah sebesar 20,00%, rendah sebesar 62,50%, tinggi sebesar 10,00%, dan sangat tinggi sebesar 7,50%. Data tersebut menunjukkan kecenderungan terbesar Motivasi Belajar Siswa kelas X dan XI SMK 17 Seyegan Tahun Ajaran 2015/2016 pada kategori rendah.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS Statistics 20.0* menunjukkan bahwa harga koefisien korelasi (r_{x3y}) sebesar 0,775 dan harga koefisien determinasi (r^2_{x3y}) sebesar 0,601. Hal ini menunjukkan bahwa Motivasi Belajar Siswa berpengaruh sebesar 60,10% terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas X dan XI Akuntansi

SMK 17 Seyegan Tahun Ajaran 2015/2016 dan 39,90% dipengaruhi oleh faktor lain. Analisis ini menunjukkan bahwa Motivasi Belajar Siswa berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas X dan XI Akuntansi SMK 17 Seyegan.

4. Variabel Pemanfaatan Internet, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan perhitungan *SPSS Statistics* 20.0 menunjukkan bahwa harga koefisien korelasi $r_{x(1, 2, 3)y}$ sebesar 0,804 dan harga koefisien determinasi $r^2_{x(1, 2, 3)y}$ sebesar 0,648. Hal ini menunjukkan bahwa Pemanfaatan Internet, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar Siswa berpengaruh sebesar 64,80% terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas X dan XI Akuntansi SMK 17 Seyegan tahun ajaran 2015/2016 dan 35,20% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Analisis ini menunjukkan bahwa Pemanfaatan Internet, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar Siswa berpengaruh positif secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas X dan XI Akuntansi SMK 17 Seyegan tahun ajaran 2015/2016.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

- Terdapat pengaruh positif Pemanfaatan Internet terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas X dan XI Akuntansi SMK 17 Seyegan tahun ajaran 2015/2016, yang ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,755, harga koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,570, dengan persamaan garis regresi $Y = 0,063X_1 + 5,376$ dan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu $7,095 > 1,68595$.
- Terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas X dan XI Akuntansi SMK 17 Seyegan tahun ajaran 2015/2016, yang ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi (r_{x2y}) sebesar 0,691, harga koefisien determinasi (r^2_{x2y}) sebesar 0,478, dengan persamaan garis regresi $Y = 0,056X_2 + 5,633$ dan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu $5,901 > 1,68595$.
- Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas X dan XI Akuntansi SMK 17 Seyegan tahun ajaran 2015/2016, yang ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi (r_{x3y}) sebesar 0,775, harga koefisien determinasi (r^2_{x3y}) sebesar 0,601, dengan persamaan garis regresi $Y = 0,037X_3 + 6,145$ dan nilai

t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu $7,558 > 1,68595$.

- d. Terdapat pengaruh positif Pemanfaatan Internet, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar Siswa secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas X dan XI Akuntansi SMK 17 Seyegan tahun ajaran 2015/2016, yang ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi $r_{x(1, 2, 3)y}$ sebesar 0,804, harga koefisien determinasi $r^2_{x(1, 2, 3)y}$ sebesar 0,648, dengan persamaan garis regresi $Y = 0,030X_1 + 0,090X_2 + 0,018X_3 + 5,504$ dan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $21,867 > 2,87$ pada taraf signifikan 5%.

Saran

- a. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa Pemanfaatan Internet, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar Siswa berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Siswa sebesar 64,58%. Hal ini menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Siswa masih dipengaruhi oleh faktor lain. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi

Belajar Siswa selain yang diteliti dalam penelitian ini.

- b. Bagi Siswa

Berdasarkan hasil penelitian, sebagian siswa kelas X dan XI Akuntansi SMK 17 Seyegan masih memiliki Motivasi Belajar yang rendah dilihat dari proses pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, diharapkan siswa untuk memiliki dorongan dan keinginan agar berupaya untuk meningkatkan motivasi belajarnya.

- c. Bagi Guru

Dengan mengetahui motivasi belajar siswa yang masih rendah diharapkan guru dapat membantu siswa dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Guru sebaiknya memberikan motivasi yang menarik kepada siswa pada saat sebelum, sesudah, atau disela-sela proses pembelajaran supaya siswa lebih bersemangat dalam pembelajaran. Apabila Motivasi Belajar Siswa tinggi maka Prestasi Belajar yang akan diraih juga akan memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Budi Sutedjo Dharma Oetomo. (2004). *E-Education Konsep, Teknologi, dan Aplikasi Internet Pendidikan*. Yogyakarta: Andi.
- Dwi Siswoyo. (2008). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Erli Ekawati. (2014). Pengaruh Pemanfaatan Internet sebagai sumber belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Keterampilan Komputer

dan Pengelolaan Komunikasi (KKPI) Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Godean. *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY.

Hariyati. (2013). Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Mengelola Kartu Piutang Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. Pendidikan Akuntansi FE UNY.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2008). Jakarta: Depdiknas.

Ngalim Purwanto. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Purwanti. (2012). Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Lendah Tahun Ajaran 2011/2012. *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

_____. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.